

ABSTRAK

Ketidaktercapaian target produksi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya produktivitas tenaga kerja, tingginya tingkat *reject* dan *rework*, gangguan mesin produksi, keterlambatan pasokan bahan baku, maupun kurang optimalnya perencanaan dan pengendalian produksi. Penyusunan perencanaan produksi yang kurang akurat juga dapat berdampak pada tidak tercapainya target, sehingga berakibat pada terganggunya operasional perusahaan dan menurunnya kinerja secara keseluruhan. Metode *Balanced Scorecard* digunakan untuk menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada setiap perspektif sehingga pencapaian target produksi dapat dianalisis secara terukur dan sistematis. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Strategy Maps* untuk memetakan hubungan sebab-akibat antar sasaran strategis, sehingga dapat diketahui bagaimana peningkatan kompetensi karyawan dan efektivitas proses produksi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas produk, kepuasan pelanggan, serta kinerja keuangan perusahaan. Hasil identifikasi menggunakan metode *Balanced Scorecard*, diperoleh 14 *Key Performance Indicators* (KPI) yang terbagi ke dalam empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. KPI yang dihasilkan telah disesuaikan dengan visi, misi, dan strategi PT. X sehingga mampu menggambarkan kondisi kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Total skor BSC 2024 sebesar 92,82% (sangat baik) turun menjadi 85,45% (baik) pada 2025. Indikator yang paling mengkhawatirkan adalah *Defect Rate* yang skornya anjlok dari 98,6% menjadi 57,2% (penurunan 41,4 poin), dan *rework rate* yang turun dari 100% menjadi 67,4% (penurunan 32,6 poin).

Kata Kunci: *Key Performance Indicator*, BSC, *Strategy Maps*

ABSTRACT

The failure to achieve production targets can be caused by various factors, such as low labor productivity, high reject and rework rates, production machine breakdowns, delays in raw material supply, and suboptimal production planning and control. Inaccurate production planning may also contribute to the inability to meet production targets, which can disrupt company operations and reduce overall performance. The Balanced Scorecard (BSC) method is used to establish Key Performance Indicators (KPIs) for each perspective, enabling the achievement of production targets to be analyzed in a measurable and systematic manner. In addition, this study employs Strategy Maps to illustrate the cause-and-effect relationships among strategic objectives, making it possible to identify how improvements in employee competencies and production process effectiveness contribute to enhanced product quality, customer satisfaction, and the company's financial performance. The results of the identification process using the Balanced Scorecard method revealed 14 Key Performance Indicators (KPI) distributed across four perspectives: the financial perspective, customer perspective, internal business process perspective, and learning and growth perspective. The resulting KPIs were aligned with the vision, mission, and strategies of PT. X, thereby providing a more comprehensive representation of the company's performance. The total BSC score in 2024 was 92.82% (excellent), which declined to 85.45% (good) in 2025. The most concerning indicators were the Defect Rate, whose score dropped significantly from 98.6% to 57.2% (a decrease of 41.4 points), and the rework rate, which declined from 100% to 67.4% (a decrease of 32.6 points).

Keywords: *Key Performance Indicators (KPI), Balanced Scorecard (BSC), Strategy Maps.*